

**SURVEI MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJASORKES  
PADA SMP/MTS SE-KECAMATAN KEMLAGI MOJOKERTO  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**ARTIKEL**



**Oleh :**

**PRASETYO  
NIM : 148105**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
2020**

**SURVEI MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA  
SMP/MTS SE-KECAMATAN KEMLAGI MOJOKERTO  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Prasetyo**

prassetyo1746@gmail.com

Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarkah minat siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes pada SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu terbanyak pada ada pada kategori tinggi yaitu 89,55 % , sedangkan untuk yang berkategori sangat tinggi 10,45 % , rendah 0% dan sangat rendah 0% ,Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020 rata - rata masuk pada kategori tinggi , hal ini menunjukkan bahwa minat siswa tinggi dan juga di harapkan lebih meningkat lagi adanya model pembelajaran yang kekinian agar minat siswa kedepan meningkat.

Kata kunci : Minat Siswa , Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

**Abstract**

The purpose of this study was to determine how much student interest in sports and health physical education learning at SMP / MTS in Kemlagi Mojokerto Subdistrict In Academic Year 2019/2020. The method used in this study was a survey method, while the data collection technique used a questionnaire. The results showed that students' interest in learning Sports and health physical education in SMP / MTS in Kemlagi Mojokerto Subdistrict In Academic Year 2019/2020 were mostly in the high category at 89.55%, whereas for those categorized as very high at 10.45%, low at 0% and very low 0% , Based on the results of the research above that the students' interest in learning physical education and health for SMP / MTS in the Kemlagi Mojokerto Subdistrict In Academic Year 2019/2020 on average falls into the high category, this shows that student interest is high and it is also expected that there will be more current learning models so that interest fore students increased.

Key words: Student Interest, Physical Education Learning, sports and health

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok dapat hidup berkembang sejalan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia konsep pandangan mereka. (Ihsan 2005)

Hasil studi lapangan yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas 8 SMP Harapan 2 Kemlagi Mojokerto melalui pengisian angket, dari hasil pengisian angket yang dilakukan oleh masing-masing siswa tersebut menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes sedang. Karena dari data yang masuk setelah rekap, prosentasenya sebesar 57% saja.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat siswa SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto terhadap pembelajaran Penjasorkes, sehubungan dengan itu peneliti mengambil judul survei minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes Pada SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimanakah minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui seberapa besarkah minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas

jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. (Depdiknas 2006: 131)

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional dan moral (Rosdiani 2016)

Beberapa pendapat di atas tersebut dapat disimpulkan yaitu pendidikan jasmani merupakan upaya mendidik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas gerak atau jasmani yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan jasmani pada setiap manusia

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat, maka minat yang ada semakin besar. Menurut (Djamarah, 2011)

Menurut (Slameto 2010) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. serta menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari dalam individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyeluruh. Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan

## **METODE**

Menurut (Sugiyono 2016) menjelaskan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket .

Populasi Menurut (Maksum 2011) keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang memiliki usia 13-15 tahun di SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto. Populasi ini berjumlah 1999 siswa, dimana siswa tersebut berasal dari SMP Negeri 1 kemlagi sebanyak 761 siswa , Mts Miftahul Ulum sebanyak 429 siswa, Mts Manba'ul Ulum sebanyak 212 siswa, dan Mts Persiapan sebanyak 114 siswa . Dan Sampel Merujuk pada pendapat (Arikunto 2002) yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer - ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil dari populasi dan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Menurut (Maksum 2011) variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian . ada dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat dan variabel bebas : minat siswa variabel terikat : pembelajaran penjasorkes. Dan alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum 2011). Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata 2015).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

(Sudijono 2010)

Presentase tingkat pemahaman (Arikunto, 2006)

Kategori	Keterangan
Sangat tinggi	76% - 100 %
tinggi	56% - 75 %
rendah	40% - 55 %
Sangat rendah	<40%

## HASIL

Deskripsi hasil dari survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada SMP Negeri 1 Kemlagi.

Statistik	Skor
<i>mean</i>	77.4737
<i>Std.deviation</i>	4.43162
<i>variance</i>	19.639
<i>range</i>	23.00
<i>minimum</i>	69.00
<i>maximum</i>	89.00

Data diatas menunjukkan hasil survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada SMP Negeri 1 Kemlagi dengan rata - rata 77,47 sedangkan skor tertingginya yaitu 89,00 skor terendah 69,00

Deskripsi hasil dari survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada MTS Miftahul Ulum

Statistik	Skor
<i>mean</i>	76.4844
<i>Std.deviation</i>	3.98805
<i>variance</i>	15.905
<i>range</i>	20.00
<i>minimum</i>	65.00
<i>maximum</i>	85.00

Data diatas menunjukkan hasil survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada MTS Miftahul Ulum dengan rata - rata 76,48 sedangkan skor tertingginya yaitu 85,00 skor terendah 65,00

Deskripsi hasil dari survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada MTS Manbaul Ulum

Statistik	Skor
<i>mean</i>	76.2813
<i>Std.deviation</i>	3.04326
<i>variance</i>	25.905
<i>range</i>	17.00
<i>minimum</i>	67.00
<i>maximum</i>	84.00

Data diatas menunjukkan hasil survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada MTS Manbaul Ulum dengan rata - rata 76,48 sedangkan skor tertingginya yaitu 84,00 skor terendah 67,00

Deskripsi hasil dari survey minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada MTS Persiapan

Statistik	Skor
<i>mean</i>	77.791
<i>Std.deviation</i>	10.68169
<i>variance</i>	114.099
<i>range</i>	35.00
<i>minimum</i>	62.00
<i>maximum</i>	97.00

Data diatas menunjukkan hasil survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada MTS Persiapan dengan rata - rata 76,48 sedangkan skor tertingginya yaitu 97,00 skor terendah 62,00

data statistik dari survei minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes pada Smp/Mts Se-Kecamatan Kemlagi Kojokerto

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	71.2189
<i>Median</i>	72.000
<i>mode</i>	72.00
<i>Std.deviation</i>	5.25279
<i>variance</i>	27.592
<i>range</i>	33.00
<i>minimum</i>	57.00
<i>maximum</i>	90.00

Data diatas tersebut dapat dideskripsikan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes pada SMP/MTS Se-Kecamatan Kemlagi Mojokerto dengan rata - rata sebesar 71,21 dan nilai tengahnya sebesar 72 sedangkan skor tertingginya yaitu 90 dan skor terendahnya yaitu 57

Kategori pada survei minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes pada Smp / Mts se Kecamatan Kemlagi Mojokerto

Kategori	Keterangan
Sangat Tinggi	10,44 %
Tinggi	89,55 %
Rendah	0 %
Sangat Rendah	0 %

Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes pada smp/mts se kecamatan kemlagi mojokerto

yang terbanyak ada pada kategori tinggi yaitu 89,55 % sedangkan untuk yang sangat tinggi 10,44 % , rendah 0% ,dan sangat rendah 0%.

## **PEMBAHASAN**

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di smp/mts se-kecamatan kemlagi Mojokerto . hasil survei minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di smp/mts se-kecamatan kemlagi Mojokerto adalah sedang dengan yang terbanyak pada kategori tinggi yaitu 89,55% . survey minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di smp/mts se-kecamatan kemlagi Mojokerto kategori yang sangat tinggi 10,45%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Dari data diatas tersebut bahwa dapat disimpulkan untuk faktor instrinsik lebih besar peranannya dibanding dengan faktor ekstrinsik tersebut. Dan ada 2 butir soal yang begitu menonjol baik faktor dari dalam maupun yang dari luar. Faktor dari dalam , yaitu nomor 7, 9 dengan pernyataan (7) saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena karena dapat menghilangkan kejenuhan berfikir , (9) saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kesehatan. Sedangkan faktor yang menonjol yang dari luar , yaitu nomor 19,20 dengan pernyataan (19) guru selalu memberikan contoh gerakan yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani , (20) guru pendidikan jasmani sangat disiplin dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditunjukkan diatas maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa survei minat siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Smp/Mts se Kecamatan Kemlagi Mojokerto yaitu terbanyak pada ada pada kategori tinggi yaitu 89,55 % , sedangkan sedang untuk yang kategori sangat tinggi 10,45 % , rendah 0% dan sangat rendah 0% , hal tersebut menunjukkan bahwa minat siswa masih tetap tinggi dan juga di harapkan lebih meningkat lagi adanya pembelajaran yang kekinian agar minat siswa kedepan meningkat

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BNSP. 2006 . *Ruang Lingkup Penjasorkes*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar - Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Rosdiani, Dini. 2016. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta,cv
- Slameto. 2010. *Belajar Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudi Dwi Saputra, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama : Prasetyo

Nim : 148105

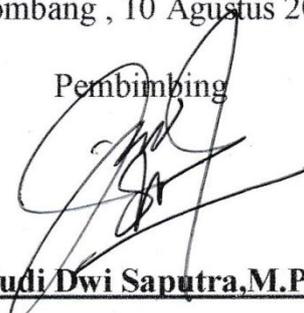
Judul : Survei Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SMP/MTS Se Kecamatan Kemlagi Mojokerto Tahun Ajaran 2019/2020

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal/artikel sesuai ketentuan yang berlaku,

Demikian persetujuan ini saya buat untuk dibuat sebagaimana mestinya.

Jombang , 10 Agustus 2020

Pembimbing

  
Yudi Dwi Saputra, M.Pd